

Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan

Komang Agus Prihanto Arimbawa^{1*}, I Ketut Suidiana², I Nyoman Sudarmada³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: agus.prihanto.arimbawa@undiksha.ac.id, ketut.suidiana@undiksha.ac.id, inyomansudarmada@undiksha.ac.id

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner dan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. Sampel yang diambil sebanyak 90 siswa. Variabel yang diteliti adalah motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang terbagi atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan dapat dikategorikan tinggi, dimana 89 atau 98,8% orang responden dapat dikategorikan memiliki motivasi tinggi sedangkan 1 atau 1,1% orang responden dapat dikategorikan cukup tinggi. Secara spesifik motivasi siswa dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa dikategorikan tinggi dimana 90 atau 100% orang responden berada dalam kategori tinggi. Pada motivasi ekstrinsik 87 atau 96,6% orang responden dikategorikan memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi sedangkan 3 atau 3,3% orang responden dikategorikan cukup tinggi. Saran bagi para guru terutama guru pendidikan jasmani dan kesehatan dapat mempertahankan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Pihak sekolah dan guru pembina dapat mempertahankan bahkan meningkatkan aspek-aspek eksternal yang mempengaruhi motivasi yakni saran dan prasarana penunjang ekstrakurikuler bola voli.

Kata kunci: motivasi intrinsik, ekstrinsik, ekstrakurikuler bola voli

Abstract

The purpose of this study was to determine how high intrinsic and extrinsic motivation underlies student participation in volleyball extracurricular activities at SMPNs in Selemadeg Timur District, Tabanan Regency. The instrument used is a questionnaire/questionnaire and a qualitative descriptive analysis with percentages. The population of this study were all students who took part in volleyball extracurricular activities at SMPNs throughout the Selemadeg Timur District, Tabanan Regency. Samples were taken as many as 90 students. The variable studied is the motivation to follow extracurricular which is divided into intrinsic motivation and extrinsic motivation. Based on the results of the study, it can be concluded that the motivation of students to participate in volleyball extracurricular activities at SMPNs in Selemadeg Timur District, Tabanan Regency can be categorized as high, where 89 or 98.8% of respondents can be categorized as having high motivation, while 1 or 1.1% of respondents are classified as having high motivation. high enough. Specifically, motivation can be defined as intrinsic and extrinsic motivation. The students' intrinsic motivation is categorized as high where 90 or 100% of the respondents are in the high category. On extrinsic motivation, 87 or 96.6% of people are categorized as having extrinsic motivation, while 3 or 3.3% of people are categorized as quite high. Suggestions for teachers, especially physical education and health teachers, can maintain student motivation in participating in volleyball extracurricular activities. The school and coaching teachers can maintain to improve external aspects that affect motivation, namely suggestions and supporting infrastructure for volleyball extracurricular activities.

Keywords: intrinsic motivation, extrinsic, volleyball extracurricular

Pendahuluan

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Penjaskesrek et al., n.d.). Yang mana

merupakan gerakan badan atau tubuh seseorang yang dilakukan oleh perorangan atau lebih kemudian melakukannya dengan rutin dan sistematis guna meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain berguna bagi pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efisiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, sehingga peredaran darah, pernapasan, dan pencernaan menjadi teratur (Kurniawan, 2017).

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh masyarakat utamanya kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini banyak kalangan remaja memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola voli saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar baik di tingkat SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional.

Perkembangan olahraga bola voli di Selemadeg Timur juga tidak mau kalah dengan daerah lain yang sudah maju. Di Selemadeg Timur sudah banyak berdiri klub-klub bola voli. Perkembangan bola voli di Selemadeg Timur dapat berkembang pesat karena banyaknya fasilitas lapangan bola voli di setiap banjar di kecamatan Selemadeg Timur. Hal itu juga yang menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik untuk bermain bola voli, tidak terkecuali dikalangan pelajar.

Perkembangan olahraga tidak terlepas dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari pembinaan olahraga yaitu melalui latihan, baik itu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah maupun kegiatan yang diadakan oleh pelatih melalui klub, sampai tercapainya prestasi atlet. Sekolah merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain.

Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Perkembangan olahraga bola voli di sekolah sekarang ini cukup maju karena di setiap sekolah bola voli dijadikan olahraga wajib ada dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar (AGUS P, 2013). Sebab dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya (Smk & Malang, n.d.). Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga khususnya bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan mendapatkan bibit – bibit pemain bola voli yang lebih baik sehingga diharapkan mampu mendukung hasil belajar baik diluar maupun didalam lingkungan sekolah. Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda beda. Motivasi seringkali diistilahkan sebagai dorongan yang ada didalam dirinya sendiri. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat.

Menurut (Muhammad Yusuf & Dwi Cahyo Kartiko, 2014) motivasi berasal dari kata dasar motif, motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berpangkal dari kata motif yang diartikan sebagai penggerak yang ada yang di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motif juga sering diartikan sebagai kondisi kesiapan. Jadi motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dari motivasi itulah

siswa terdorong untuk melakukan aktivitas olahraga bola voli.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner/angket. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur. (Pack, n.d.) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan khususnya untuk siswa atau siswi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga pada bulan Januari-Maret tahun 2021. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII sampai IX yang mengikuti ekstrakurikuler di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur yang berjumlah 90 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan pendapat ahli (Expert Judgment). Expert Judgment dalam penelitian ini adalah dosen dari Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan Undiksha, yaitu Dr. Made Agus Dharmadi, S.Pd., M.Pd., beliau menilai secara menyeluruh aspek instrumen yang akan divalidasi. Hasil dari pengujian validitas dengan Teknik Expert Judgment yaitu instrument layak digunakan untuk penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai saran dosen ahli.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. Dalam pengumpulan data menggunakan angket, dimana responden hanya memilih pernyataan yang telah tersedia. Pernyataan yang terdapat pada angket bukan dimaksud menguji kemampuan responden, tetapi untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan dan dapat dijelaskan atau diterangkan oleh responden.

Dalam pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur. Angket yang digunakan pada penelitian ini karena, didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: (a) keterbatasan tenaga, (b) keterbatasan waktu dan biaya, (c) lebih praktis karena dapat menjangkau responden cukup banyak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan yang melalui persiapan, pelaksanaan, dan sumber daya yang cukup.

Tabel 1. Skala Skor

Alternatif Jawaban	Skor butir soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada pengategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi manajemen berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan empat skala. Dalam pengklasifikasian skala digunakan rumus berikut ini (Azwar, 2012):

Skor maksimal instrument = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor minimal instrument = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean teoritik (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal)

Mean teoritik (σ) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal - skor minimal)

Tabel 2. Pengkategorian Skor

No	Kriteria	Katagori
1.	$X > \mu + 1.\sigma$	Tinggi
2.	$\mu < X \leq \mu + 1.\sigma$	Cukup Tinggi
3.	$\mu - 1.\sigma < X \leq \mu$	Cukup Rendah
4.	$X \leq \mu - 1.\sigma$	Rendah

Sumber: Azwar, 2012

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari 34 pernyataan yang diajukan siswa yang berjumlah 90 orang. Rerata motivasi sebesar 127,52, nilai tengah sebesar 131, nilai sering muncul sebesar 136 dan simpangan baku sebesar 9,002. Sedangkan skor tertinggi sebesar 136 dan skor terendah sebesar 91. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kuesioner Motivasi

Statistics		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		127.52
Median		131.00
Mode		136
Std. Deviation		9.002
Range		45
Minimum		91
Maximum		136

Untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan, data dikonversikan pada tabel konversi yang terdiri dari empat skala yakni tinggi, cukup tinggi, cukup rendah, dan rendah. Adapun kategorisasi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 34 \times 4 = 136 \\ \text{Skor Minimal} &= 34 \times 1 = 34 \\ \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{1}{2} (136 + 34) = 85 \\ \text{Mean teoritik } (\sigma) &= \frac{1}{6} (136 - 34) = 17 \end{aligned}$$

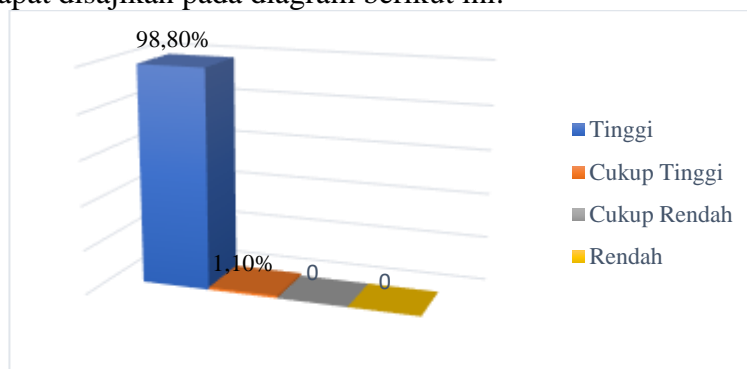
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kategori untuk motivasi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Kriteria	Katagori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	$X > 102$	Tinggi	89	98,8
2.	$85 < X \leq 102$	Cukup Tinggi	1	1,1
3.	$68 < X \leq 85$	Cukup Rendah	0	0
4.	$X < 68$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel diatas, motivasi siswa adalah 89 orang responden atau 98,8% dapat dikategorikan tinggi dan 1 orang responden atau 1,1 % dapat dikategorikan cukup tinggi. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan yakni sebesar 98,8%. Untuk melihat motivasi siswa lebih komprehensif maka data motivasi siswa dapat disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Secara spesifik, motivasi dapat dikategorikan menjadi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik untuk mengkaji secara spesifik setiap aspek.

Untuk mengetahui kategorisasi motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adapun sebagai berikut.

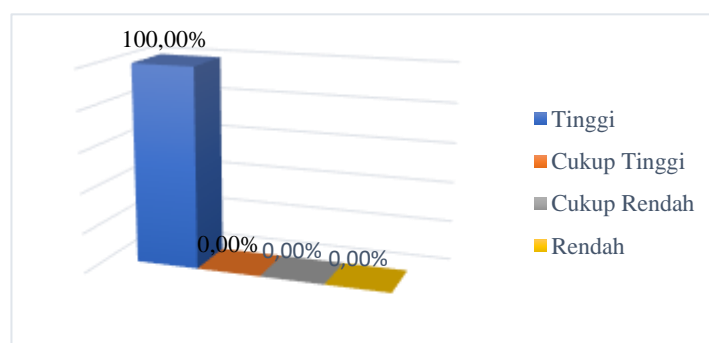
$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 17 \times 4 = 68 \\ \text{Skor Minimal} &= 17 \times 1 = 17 \\ \text{Mean teoritik } (\mu) &= 1/2 (68 + 17) = 42,5 \\ \text{Mean teoritik } (\sigma) &= 1/6 (68 - 17) = 8,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kategori untuk tingkat motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMPN se-kecamatan Selemadeg Timur adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Kategori Motivasi Instrinsik Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Kriteria	Katagori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	$X > 51$	Tinggi	90	100
2.	$42,5 < X \leq 51$	Cukup Tinggi	0	0
3.	$34 < X \leq 42,5$	Cukup Rendah	0	0
4.	$X < 34$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel diatas, motivasi instrinsik siswa adalah seluruh siswa atau 90 orang responden (100%) yang dapat dikategorikan tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi instrinsik yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. Untuk melihat motivasi siswa lebih komprehensif maka data motivasi instrinsik siswa dapat disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Instrinsik Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Sedangkan untuk mengetahui kategorisasi motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur adapun sebagai berikut.

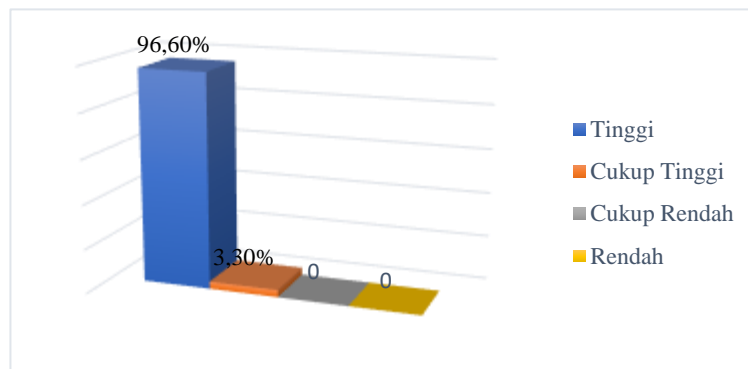
$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 17 \times 4 = 68 \\ \text{Skor Minimal} &= 17 \times 1 = 17 \\ \text{Mean teoritik } (\mu) &= 1/2 (68 + 17) = 42,5 \\ \text{Mean teoritik } (\sigma) &= 1/6 (68 - 17) = 8,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kategori untuk motivasi ekstrinsik siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kategori Motivasi Ekstrinsik Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Kriteria	Katagori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	$X > 51$	Tinggi	87	96,6
2.	$42,5 < X \leq 51$	Cukup Tinggi	3	3,3
3.	$34 < X \leq 42,5$	Cukup Rendah	0	0
4.	$X < 34$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel diatas, motivasi ekstrinsik siswa adalah dapat dikategorikan tinggi dimana 87 orang responden atau 96,6% dan 3 orang responden atau 3,3% dapat dikategorikan cukup tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan yakni sebesar 96,6%. Untuk melihat motivasi ekstrinsik siswa lebih komprehensif maka data motivasi siswa dapat disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Pembahasan

Pembahasan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan, yaitu secara umum motivasi dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Mulyasa (2002) mendefinisikan motivasi instrinsik sebagai motivasi yang bersumber dari dalam diri siswa tersebut yang mencakup aspek fisik, minat, bakat, dan motif. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri siswa tersebut yang terdiri dari lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, pelatih, dan kejuaraan.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil kuesioner pada 90 orang responden yang berasal dari SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur diperoleh bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah tinggi dimana mayoritas responden yakni 89 orang responden atau 98,8% dikategorikan tinggi, sedangkan 1 orang responden atau 1,1% dikategorikan cukup tinggi.

Secara spesifik, motivasi siswa dapat dijabarkan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat

dikategorikan “tinggi” dimana 90 orang responden atau 100% responden berada pada kategori “tinggi”. Seluruh siswa atau responden memiliki motivasi instrinsik yang tinggi. Hasil analisis pada motivasi ekstrinsik menunjukkan hasil yang positif dan sejalan dimana motivasi ekstrinsik dapat dikategorikan “tinggi”. Sebanyak 87 atau 96,6% orang responden berada pada kategori “tinggi” sedangkan 3 orang responden atau 3,3% berada pada kategori “cukup tinggi”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan memiliki motivasi yang dapat digolongkan tinggi baik pada motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Beberapa aspek yang sangat mempengaruhi motivasi instrinsik siswa adalah fisik, minat, bakat, dan motif. Siswa yang memiliki fisik yang memadai untuk bermain atau mengikuti ekstrakurikuler bola voli seperti tinggi tubuh, kekuatan otot lengan, dan berat badan yang ideal untuk bermain bola voli.

Berdasarkan hasil tersebut, motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli harus dipertahankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Budi (2013) dimana memaparkan bahwa motivasi instrinsik lebih mendominasi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hasil penelitian yang dilaksanakan ini menunjukkan motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat dikategorikan tinggi sejumlah 100% dari responden sejalan dengan penelitian Budi (2013) yang menunjukkan bahwa motivasi instrinsik dikategorikan tinggi sebesar 74,04% dari responden.

Secara umum penelitian ini menunjukkan mayoritas siswa dapat dikategorikan tinggi yakni sejumlah 89 orang responden atau 98,8%. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yekti (2016) dimana mayoritas siswa atau responden dikategorikan memiliki motivasi sedang yakni sebanyak 40%. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhhamad Yusuf yang menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN se-Kecamatan Kutorejo lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Faktor penggerak motivasi adalah aspek yang menunjukkan nilai paling tinggi yaitu: motivasi intrinsik pada aspek senang, sehat, prestasi, dan keinginan. Sedangkan motivasi ekstrinsik pada aspek masuk tim, menang, dan persaingan. Faktor dominan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN se-Kecamatan Kutorejo adalah pada dimensi intrinsik yaitu pada aspek senang. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Desi Aprianti yang menyimpulkan bahwa dalam aspek motivasi intrinsik indikator pengetahuan memiliki nilai yang lebih tinggi atau memiliki peranan penting dalam motivasi berprestasi tim bola voli putri Kota Cirebon.

Mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli merupakan *feedback* yang bermanfaat dalam mengembangkan prestasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempertahankan motivasi siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan dapat dikategorikan tinggi dimana 89 atau 98,8% orang responden dapat dikategorikan memiliki motivasi “tinggi” sedangkan 1 atau 1,1% orang responden dapat dikategorikan “cukup tinggi”.

Secara spesifik, motivasi siswa dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik siswa dikategorikan “tinggi” dimana 90 atau 100% orang responden berada dalam kategori “tinggi”. Pada motivasi ekstrinsik, 87 atau 96,6% orang responden dikategorikan memiliki motivasi ekstrinsik yang “tinggi” sedangkan 3 atau 3,3% orang responden dikategorikan “cukup tinggi”.

Daftar Rujukan

- AGUS P, O. (2013). MOTIVASI SISWA PUTRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI (Studi pada siswa SMP NEGERI 1 Cerme-Gresik). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1(1), 1–6.
- Agustin, D., Rusdiyanto, R. M., & Priyono, A. (2019). Studi Terhadap Motivasi Berprestasi Tim Bola Voli Putri Kota Cirebon Pada Porda Tahun 2018. *Journal Respects*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.31949/jr.v1i2.1471>
- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Physical Education Learning Motivation Survey for Extraordinary School Students All Karawang Regency. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96–103.
- Budi, I. S. (2013). *Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma Negeri Se-Kota Pekalongan Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Cahya, M. S., & Pradipta, G. D. (2021). *Journal of Physical Activity and Sports Survei Minat dan Motivasi Klub Bola Basket Fast Kecamatan Kaliwungu Terhadap Kegiatan Olahraga Bola Basket Pada Masa Pandemi Covid 19 Olahraga permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang memasyarakat yang sangat sering mengadakan kegiatan kejuaraan antar klub , Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan Tinggi . Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia bermain . Dalam memainkan bola basket , pemain dituntut untuk menguasai beberapa teknik dasar bola Masa pandemi merupakan masa dimana masyarakat diseluruh Indonesia mewajibkan penerapan social distancing . Diwilayah Jawa Tengah beberapa kota sudah banyak yang mengisi aktivitas mereka dengan melakukan olahraga seperti halnya di kota Kendal tepatnya di kecamatan dan tidak hanya sehari dalam seminggu melainkan setiap sore lapangan tersebut sering digunakan . Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Agustus dengan anggota klub Fast kecamatan kaliwungu yaitu : Wawancara pertama dengan Riswanda , pada masa pandemi tubuh harus tetap sehat agar terhindar dari berbagai macam virus dan penyakit oleh karena itu dengan melakukan aktivitas olahraga seperti bola basket dapat meningkatkan kekebalan tubuh serta daya tahan imun . Kegiatan olahraga basket ini selalu dilakukan dengan protokol kesehatan yang sudah ada seperti*. 2, 171–179.
- Dinita, E. K. Y. W. (2016). *Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 21 Pontianak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*.
- Ervandy, B. (2019). *Motivasi Peserta Didik Dalam Belajar Bola Voli Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pontianak*.
- Hardiyanti, U. (2019). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Bolabasket SMA Negeri 11 Makassar. *E- Jurnal Program*. <http://eprints.unm.ac.id/16210/>
- Kurniawan, Y. E. (2017). Olahraga Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 1(1), 1–14.
- Lestari, S. F., Muslihin, H. Y., & Suryana, Y. (2019). Motivasi Siswa Sekolah Dasar Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Ditinjau dari Motif Berprestasi. *Indonesian Journal of Primary Education Motivasi*, 3(2), 100–106. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22106>
- Muhammad Yusuf, & Dwi Cahyo Kartiko. (2014). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMPN Se-Kecamatan Kuterejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 02(02), 493–500.
- Pack, P. D. F. (n.d.). *M E T O D E P E N E L I T I A N D E S K R I P T I F O l e h T j u t j u S o e n d a r i*.
- Penjaskesrek, J., Keolahragaan, F. I., & Makassar, U. N. (n.d.). *Survei Motivasi Berolahraga*

- Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri 1.* 1–6.
- Sartika, R. (2021). Motivasi Pembelajaran Mahasiswa PJKR Upgris Via daring/Online Selama Masa Covid-19. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 49–54. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.44>
- Smk, D. I., & Malang, N. (n.d.). *UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI.*
- Teguh Gilang Ramadhan, W. (2021). *Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Al-Islam Krian Di Kabupaten Sidoarjo.* 101–106.
- Yekti, L. H. S. (2016). *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal.* Universitas Negeri Yogyakarta.